

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Dari hasil pelaksanaan dan pembahasan penelitian mengenai pengaruh penerapan pendekatan model tari kreatif berbantuan media pembelajaran Bubi untuk meningkatkan kemampuan *computational thinking* anak usia 8-9 tahun di Desa Batur, dapat ditarik kesimpulan yakni :

Kemampuan *computational thinking* anak usia 8-9 tahun di Desa Batur sebelum diberikan perlakuan penerapan pendekatan model tari kreatif berbantuan media pembelajaran Bubi memiliki rata-rata nilai 82,5. Nilai ini akan menjadi tolak ukur untuk melihat peningkatan setelah diberi perlakuan.

Setelah diberi perlakuan penerapan pendekatan model tari kreatif berbantuan media pembelajaran Bubi, kemampuan *computational* anak usia 8-9 tahun di Desa Batur memiliki rata-rata nilai yaitu 98,6.

Berdasarkan hasil uji *N-gain* dan statistik inferensial terdapat peningkatan signifikan dari kemampuan *computational thinking* anak setelah diterapkan pendekatan model tari kreatif berbantuan media pembelajaran Bubi untuk anak usia 8-9 tahun di Desa Batur. Peningkatan tersebut masuk pada kategori sedang.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan penerapan pendekatan model tari kreatif berbantuan media pembelajaran Bubi berpengaruh dan efektif untuk meningkatkan kemampuan *computational thinking* anak usia 8-9 tahun di Desa Batur.

#### **5.2 Implikasi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan anak secara umum, maupun bagi praktisi pendidikan khususnya bagi guru dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan *computational thinking* anak. Hasil penelitian dapat dijadikan sumber referensi ilmiah dalam merencanakan dan

memilih model pembelajaran yang efektif dan tepat untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan *computational thinking* anak.

Pada penelitian ini telah menunjukkan hasil bahwasannya model tari kreatif berbantuan media pembelajaran Bubi berpengaruh dan efektif untuk meningkatkan kemampuan *computational thinking* anak. Berdasarkan simpulan yang telah diungkapkan di atas, didapati implikasi untuk penelitian selanjutnya pada bidang yang sama yaitu :

1. Model tari kreatif berbantuan media pembelajaran Bubi dapat membantu mengembangkan dan meningkatkan kemampuan *computational thinking* dengan konsep yang sederhana. Hasil dari kombinasi WEDCFORTING dan Media Pembelajaran Bubi dapat mengembangkan tiga aspek utama *computational thinking* yaitu *sequence*, *action-instruction* dan *debugging*.
2. Model tari kreatif berbantuan media pembelajaran Bubi tidak hanya mengembangkan aspek kognitif logika-matematika peserta didik namun turut mengembangkan aspek sosial-emosional saat berinteraksi dalam kelompok, aspek seni saat anak membuat gerakan dan aksesoris tari.
3. Dengan masih sedikitnya media pembelajaran 3D teknologi yang membantu mengembangkan kemampuan *computational thinking* anak, maka Bubi bisa dijadikan sebagai media baru dan acuan inovasi pembelajaran berikutnya. Selain itu, Bubi tidak hanya bisa dikolaborasikan dengan model tari kreatif namun bisa dikombinasikan dengan model dan metode pembelajaran yang lain dengan pembaharuan misi yang sesuai.
4. Model tari kreatif berbantuan media pembelajaran Bubi dapat menjadi pembelajaran yang bermakna bagi anak untuk membantu mengembangkan dan meningkatkan kemampuan *computational thinking*, dikarenakan anak bisa mempelajari *computational thinking* melalui *coding* di luar jaringan dan dilakukan secara berkelompok.
5. Model tari kreatif berbantuan media pembelajaran Bubi dapat mempermudah pendidik Indonesia untuk memberikan pengajaran tentang *computational thinking* tanpa menggunakan personal komputer, tablet atau peralatan elektronik lainnya yang harganya relatif mahal.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan yaitu sebagai berikut :

Bagi praktisi di bidang pendidikan dapat membuat indikator atau capaian pembelajaran anak terkait kemampuan *computational thinking* anak agar dapat diintegrasikan pada pendidik untuk diterapkan pada pembelajaran di kelas.

Bagi guru yang akan menerapkan model tari kreatif berbantuan media pembelajaran Bubi diharapkan memahami terlebih dahulu mengenai konsep *computational thinking*, bahasa pemrograman dasar untuk anak, Bubi dan WEDCFORTING agar tujuan pembelajaran tercapai. Selain siap secara materi, guru juga diharuskan untuk siap secara media, baik media utama atau media pendukung sehingga pelaksanaan kegiatan pembelajaran bisa terlaksana dengan baik. Perlu diperhatikan setiap karakter anak sehingga guru dalam mengajar tidak memberikan pengajaran yang rata, setiap kebutuhan anak harus dipenuhi. Akan lebih baik jika pembagian kelompok dibagi menjadi rata, agar anak yang memiliki kemampuan *computational thinking* lebih baik bisa menuntun anak yang memiliki kemampuan *computational thinking* belum baik. Dikarenakan kombinasi model tari kreatif dan media pembelajaran Bubi terbilang baru di Indonesia, guru bisa mengajarkan secara pelan dan bertahap karena masih asing bagi anak. Alangkah baiknya dalam mengajar guru bisa membawa anak untuk memaknai setiap langkah kegiatan.

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dan berpijak pada penelitian ini, diharapkan bisa melakukan dengan metode quasi-eksperimen agar terlihat lebih signifikan seberapa besar pengaruh kombinasi model dan media pembelajaran ini. Serta melakukan penelitian pada anak yang berada pada masa awal kanak-kanak. Penelitian dilakukan lebih dari tiga kali dan tiap kali eksperimennya dilakukan lebih dari satu hari yaitu enam langkah modelnya bisa dibagi dalam dua hari atau selebihnya, agar penelitian bisa dilakukan secara lebih maksimal.